

## **BAB 3**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **1.1 Pendekatan penelitian**

Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif. Sukmadinata (2009, hlm. 60) mengatakan bahwa penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktifitas sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok. Penelitian ini berusaha menggambarkan data dengan kata-kata atau kalimat yang dipisahkan menurut kategori untuk memperoleh kesimpulan.

Adapun pendekatan yang digunakan dalam penelitian terhadap karya sastra (novel) ini menggunakan pendekatan objektif, yaitu penelitian sastra yang memusatkan perhatiannya pada otonomi sastra sebagai karya fiksi. Artinya menyerahkan pemberian makna karya sastra itu sendiri tanpa mengaitkan unsur yang ada di luar signifikansinya (Jabrohim, 2003, hlm. 62). Pendekatan objektif dengan demikian memusatkan perhatian semata-mata pada unsur-unsur, yang dikenal dengan analisis intrinsik. Sebagai konsekuensinya adalah mengabaikan bahkan menolak segala unsur ekstrinsik.

#### **1.2 Metode penelitian**

Metode merupakan cara kerja dalam memahami objek yang menjadi sasaran penelitian. Peneliti dapat memilih salah satu dari berbagai metode yang ada sesuai dengan tujuan, sifat, objek, sifat ilmu atau teori yang mendukungnya. Dalam penelitian objeklah yang menentukan metode yang akan digunakan (Koentjaraningrat, 1977, hlm. 7-8).

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode analisis deskriptif. Menurut Ratna (2008, hlm. 39) metode analisis deskriptif adalah metode yang digunakan dengan cara menganalisis dan menguraikan data untuk menggambarkan keadaan objek yang diteliti yang menjadi pusat perhatian

penelitian. Metode ini digunakan untuk mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, atau kejadian yang terjadi pada saat penelitian berlangsung.

Metode yang dipilih dalam penelitian ini adalah metode deskriptif analitik komparatif. Hal ini didasarkan pada sifat induktif dari paradigma penelitian kualitatif. Di samping itu, penelitian dengan paradigma kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan dan menganalisis fenomena, peristiwa, aktivitas, sosial, sikap, kepercayaan, persepsi, pemikiran orang secara individual maupun kelompok (Sukmadinata, 2006, hlm. 60). Selanjutnya, alasan pemilihan metode ini semakin diperkuat dengan apa yang dikemukakan oleh Rahmad (2009, hlm. 3) yang menegaskan bahwa pendekatan kualitatif diharapkan mampu menghasilkan uraian yang mendalam tentang ucapan, tulisan, atau perilaku yang dapat diamati dari suatu individu, kelompok, masyarakat, dan atau organisasi tertentu dalam satu setting konteks tertentu yang dikaji dari sudut pandang yang utuh, komprehensif dan holistik.

Dari diuraian di atas, metode ini menuntut peneliti untuk menguraikan dan menganalisis objek-objek penelitian tersebut terlebih dahulu, kemudian mendeskripsikannya sehingga terlihat jelas gambaran mengenai fakta yang terkait dengan objek penelitian lalu melakukan perbandingan atas fakta-fakta yang telah dideskripsikan. Oleh karena itu, penelitian ini termasuk dalam bidang kajian sastra bandingan. Kekualitatifan penelitian ini berkaitan dengan data penelitian yang tidak berupa angka-angka, tetapi berupa kualitas bentuk verbal yang berwujud tuturan (Muhajir, 1996, hlm. 29). Tuturan yang menjadi data penelitian ini terealisasi di dalam penggalan dialog yang terdapat dalam novel. Data verbal yang berupa penggalan yang berupa percakapan ini pun tidak dikuantitatifkan, sehingga dalam penelitian ini tidak digunakan perhitungan secara statistik. Data-data yang ditemukan merupakan uraian dari hasil pendeskripsian. Deskripsi data merupakan unsur struktur dari novel yang dianalisis secara terpisah dalam bentuk uraian yang selanjutnya digunakan sebagai bahan perbandingan.

### **1.3 Pengumpulan Data**

#### **1.3.1 Sumber Data**

Sumber data dalam penelitian ini adalah karya sastra (novel) yang berjudul *Moga Bunda Disayang Allah*, cetakan ke XXV tahun 2016, dan diterbitkan oleh PT Pustaka Abdi Bangsa, dan *Aku dan Duniaku*, cetakan ke 1 tahun 2014, diterbitkan oleh Dolpin. Sedangkan data dalam penelitian ini adalah hasil dari proses analisis terhadap karya sastra, dalam hal ini adalah novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere Liye dengan *Aku dan Duniaku* karya Helen Keller. Data tersebut dapat berupa kata-kata, kalimat-kalimat atau ungkapan yang secara totalitas menyatu dalam keseluruhan cerita novel. Hal ini senada dengan pendapat Lofland (dalam Moleong, 1999, hlm. 112) sumber data utama dalam penelitian alamiah adalah kata-kata dan tindakan, selebihnya adalah data tambahan seperti dokumen dan lain-lain.

Pertimbangan penulis memilih novel ini sebagai sampel dalam penelitian adalah karena novel ini merupakan novel yang sarat akan nilai-nilai pendidikan yang layak untuk diapresiasi sehingga akan menambah kekayaan akan khazanah kesusastraan, pada lembaga pendidikan dan masyarakat pada umumnya. Berikut ini akan dipaparkan identitas dari kedua novel tersebut.

Identitas novel *Moga Bunda Disayang Allah*

Pengarang	: Tere Liye
Penerbit	: PT Pustaka Abdi Bangsa
Tahun terbit	: 2016
Cetakan	: XXV
Kota terbit	: Jakarta
Jumlah halaman	: 306
ISBN	: -

Riwayat penulis novel *Moga Bunda Disayang Allah*

Tere Liye merupakan nama pena seorang penulis tanah air yang produktif dan berbakat. Nama pena Tere Liye sendiri diambil dari bahasa India dan memiliki arti untukmu. Sebelum nama Tere Liye terkenal ia menggunakan nama Darwis Darwis, dan sampai sekarang, masyarakat umum bisa berkomunikasi dengan Tere Liye melalui facebook dengan nama "Darwis Tere Liye". Banyak penulis biografi singkatnya yang menyimpulkan nama aslinya adalah Darwis.

Tere Liye lahir dan tumbuh dewasa di pedalaman Sumatera. Ia lahir pada tanggal 21 Mei 1979, berasal dari keluarga sederhana yang orang tuanya berprofesi sebagai petani biasa. Ia menyelesaikan pendidikan dasar dan SMP di SDN 2 dan SMN 2 Kikim Timur, Sumatera Selatan. Kemudian melanjutkan ke SMA Negeri 9 Bandar Lampung, setelah selesai di Bandar Lampung, ia meneruskan ke Universitas Indonesia dengan mengambil fakultas Ekonomi. Tere Liye bekerja sebagai seorang karyawan kantoran dan berprofesi sebagai akuntan.

Meskipun Tere Liye bisa dianggap salah satu penulis yang telah banyak menelurkan karya-karya *best seller*. Tetapi biodata atau biografinya yang bisa ditemukan sangat sedikit bahkan hampir tidak ada informasi mengenai kehidupan dan keluarganya. Bahkan di halaman belakang novel-novelnya pun tidak ada biografi singkat penulisnya.

Berbeda dari penulis-penulis yang lain, Tere Liye memang sepertinya tidak ingin dipublikasikan ke umum terkait kehidupan pribadinya. Mungkin itu cara yang ia pilih, hanya berusaha memberikan karya terbaik dengan tulus dan sederhana.

Beberapa pendapat kritikus tentang novel *Moga Bunda Disayang Allah* diantaranya, Ratih Sang, penulis buku “Kerudung Praktis” menyatakan “Buku ini akan membuat Anda lebih mencintai Allah dan hamba-hamba-Nya. Jangan menjadi orang merugi karena tidak mendapatkan ilmu dari buku ini”, dan Cut Putri, Perekam Peristiwa Tsunami Aceh 2004 menyatakan “Dengan gaya bahasa yang unik dan sarat makna, novel ini kembali mengingatkan kita pada kunci maraih kebahagiaan, yaitu....iklas, sabar, dan syukur”.

#### Identitas novel *Aku dan Duniaku*

Pengarang	: Helen keller
Penerjemah	: Dita Sylvana
Penerbit	: Dolpin
Tahun terbit	: 2014
Cetakan	: Pertama
Kota terbit	: Jakarta
Jumlah halaman	: 186

ISBN : 978-979-1701-03-7

Riwayat penulis novel *Aku Dan duniaku*

Helen Adams Keller lahir pada tanggal 27 Juni 1880, Ivy Green, Tuscumbia, Amerika. Dari pasangan Kapten Arthur H Keller dan Kate Adams Keller. Ia sebenarnya tidak terlahir buta dan tuli (sekaligus bisu), tetapi normal seperti bayi lainnya. Pada Februari 1882 saat ia menginjak usia 19 bulan, ia diserang penyakit yang menyebabkan menjadi buta dan tuli. Ia menjadi frustrasi karena kesulitan berkomunikasi, sering marah dan sulit diajar. Ia terus berusaha untuk berbicara, namun tak seorangpun dapat memahami termasuk kedua orang tuanya sendiri. Hal ini membuat ia sering mengamuk dengan membuang semua benda-benda yang ada disekitarnya.

Pada tahun 1887 saat usianya menginjak 7 tahun orang tuanya mempercayakan Anne menjadi guru pribadinya dan membimbing Helen menjadi lebih baik. Setelah begitu banyak kesulitan, Helen akhirnya menemukan cara untuk berkomunikasi ketika ia menyadari gerakan jari gurunya di telapak tangan bersamaan aliran air sebagai simbol dari kata air

Tahun 1890, Helen mulai belajar dengan menggunakan metode Tadoma, ia juga kemudian menguasai membaca huruf Braille dalam lima bahasa, Inggris, Prancis, Jerman, Yunani, dan Latin. Tahun 1904, pada umur 24 tahun, Helen lulus dari Radcliffe dengan gelar *magna cum laude*, menjadi orang pertama buta di seluruh dunia yang lulus dari universitas.

Helen menjadi pembicara dan penulis yang amat terkenal di dunia. Ia aktivis kemanusiaan, mendirikan Helen Keller International untuk mencegah lebih banyak lagi kasus kebutaan di masyarakat. Mengelilingi lebih dari 39 negara bersama gurunya. Kisah hidupnya sudah difilmkan berkali-kali. *The Miracle Worker* (1962), mendapatkan penghargaan Oscar untuk pemeran artis terbaik dan pemeran artis pendukung terbaik.

Helen menulis sebelas buku dan sejumlah artikel, warisannya pada dunia. Tetapi di atas semua itu, Helen mewariskan semangat hidup luar biasa yang pernah ada. Optimisme. Ia bisa melakukan banyak hal dibandingkan orang-orang yang justru bisa melihat dan bisa mendengar. Helen Keller meninggal tahun 1968 dalam usia 87 ketika sedang tidur di dalam rumahnya.

Beberapa pendapat kritikus tentang novel *Aku Dan Duniaku* diantaranya yang dikemukakan oleh Times menyatakan “Kisah menakjubkan perjuangan anak manusia yang mengatasi keterbatasan fisiknya”, British Weekly menyatakan “Inilah salah satu catatan paling penting dalam sejarah manusia”, Yorkshire Post menyatakan “Dokumentasi tentang makna hidup terdalam. Sulit dicariandingannya dalam sejarah penulisannya”, Queen menyatakan “Semua orang pasti tersentuh dan terpukau oleh kesabaran, dedikasi, dan kecerdasan yang ditunjukkan Helen Keller di buku ini, dan Amazon.com menyatakan “Buku yang puitis dan inspiratif ini menawarkan wawasan-wawasan luar biasa dalam kehidupan seorang buta dan tuli.

### 1.3.2 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk memperoleh data atau mendapatkan data. Menurut Sugiyono (2010, hlm. 305) dalam penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen adalah peneliti itu sendiri. Posisi peneliti dalam penelitian kualitatif sebagai human instrumen, berfungsi menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuan.

Instrumen penelitian diperlukan untuk mendukung langkah-langkah operasional penelitian terutama yang berkaitan dengan teknik pengumpulan data. Dalam melaksanakan penelitian, peneliti dibantu oleh instrumen-instrumen pembantu berupa pedoman analisis struktur novel atau pedoman analisis unsur-unsur intrinsik novel, kartu data, alat tulis, dan buku catatan.

**Tabel 3.1 Pedoman Analisis Semiotika  
( Diadaptasi dari Zaimar, 2014)**

No	Aspek yang dianalisis	Deskripsi	Indikator	Rujukan
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
1	Sintaktika	Rangkaian peristiwa-	Penjelasan tentang	Zaimar,O.K.S

	a. Pengaluran	peristiwa dalam sebuah cerita, biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang berurutan	runtutan cerita yang berhubungan dengan unsur-unsur yang berurutan (bersifat linier).	(2014) <i>Semiotika</i> , Jakarta: PT Komodo Books
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	b. Alur	(linear) dari peristiwa lain dan akan berpengaruh kepada keseluruhan karya  Rangkaian peristiwa-peristiwa dalam sebuah cerita, biasanya terbatas pada peristiwa-peristiwa yang terhubung secara kausal saja, yaitu peristiwa yang menyebabkan atau dampak dari peristiwa lain dan akan berpengaruh kepada keseluruhan karya	Pejelasan tentang runtutan cerita yang berhubungan dengan alur sebab akibat dan alur urutan waktu yang terdapat dalam novel	Zaimar, O.K.S (2014) <i>Semiotika</i> , Jakarta: PT Komodo Books
2	<b>Semantika</b> a. Tokoh	a. Merujuk kepada individu-individu yang muncul dalam cerita	Ciri-ciri seseorang karakter, perkembangannya, sikap-sikapnya terhadap	Stanton, R. (2012) <i>Teori Fiksi</i> , Yogyakarta:

		b. Karakter merujuk pada pencampuran dari berbagai kepentingan, keinginan, emosi, dan prinsip moral dari individu-	karakter lain atau efek sikap tersebut	Pustaka pelajar
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)
	b. Latar	individu yang terdapat dalam cerita  Lingkungan yang melingkupi sebuah peristiwa dalam cerita, semesta yang berinteraksi dengan peristiwa-peristiwa yang sedang berlangsung	Latar dapat berwujud latar tempat, latar waktu dan latar sosial	Stanton, R. (2012) <i>Teori Fiksi</i> , Yogyakarta: Pustaka pelajar
3	Pragmatika a. Makna ujaran	Mengemukakan tentang hubungan tanda dengan pemakainya	Kata-kata yang disampaikan oleh pengarang dengan pembaca	Zaimar, O.K.S (2014) <i>Semiotika</i> , Jakarta: PT Komodo Books  Stanton, R. (2012) <i>Teori</i>

				<i>Fiksi,</i> Yogyakarta: Pustaka pelajar
--	--	--	--	--

**Tabel 3.2 Urutan Satuan Isi Cerita (USIC)  
( Diadaptasi dari Zaimar, 2014)**

Nomor Sekuen	Kode Sekuen	Isi Cerita
1		
2		
dst		

**Tabel 3.3 Format Tabel Fungsi Utama  
( Diadaptasi dari Zaimar, 2014)**

No	Fungsi Utama	Isi Cerita
1		
2		
dst		

### 3.2.3 Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan

**Tabel 3.4**

**Pedoman Penyusunan Buku Pengayaan Teks Ulasan  
( Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional)**

Aspek yang Dianalisis	Indikator
Landasan kurikulum	1. Penggunaan standar kurikulum 2013 2. Kesesuaian dengan Kompetensi Inti dan

	Kompetensi Dasar yang terdapat dalam silabus
Dasar Struktur	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Teks ulasan dibangun oleh unsur-unsur struktural</li> <li>2. Pengenalan struktur teks ulasan</li> </ol>
Dasar kaidah	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Dalam teks ulasan terdapat standar kaidah yang membangun teks ulasan</li> <li>2. Pengenalan kaidah ketatabahasaan dalam teks ulasan</li> </ol>

**Instrumen penelaahan buku pengayaan kegiatan pembelajaran teks ulasan untuk meta pelajaran Bahasa Indonesia bagi guru SMP**

**A. Penelaahan Umum**

1. Instrumen ini digunakan untuk menelaah serta menilai kelayakan buku pengayaan oleh penelaah. Penelaah akan menelaah dan menilai buku pengayaan berdasarkan segi substansi keilmuan maupun penyusunan materi sajian secara modular
2. Penelaah diminta secara cermat untuk membaca dan menilai buku pengayaan, kemudian merekam hasil penelaahan dengan cara menuliskan hasil penilaian (V) dan memberikan tanggapan serta saran atas aspek-aspek yang telah ditelaah.
3. Pada akhir penelaahan, tulis tanggapan dan saran perbaikan pada kolom yang telah disediakan. Tanggapan dan saran perbaikan mohon dilengkapi dengan nomor halaman yang harus direvisi untuk mempermudah penulis dalam memperbaiki/menyempurnakan buku pengayaan.

**B. Identitas Buku Pengayaan Yang Ditelaah**

1. Nama Mata pelajaran : Bahasa Indonesia
2. Judul Buku pengayaan :
3. Nama Penulis :
- No Hp & e-Mail :
4. Nama Penelaah :

No Hp & e-Mail :

C. Format Penelaah Buku pengayaan

**Tabel 3.5**  
**Format Penelaah Buku Pengayaan**  
**( Pusat Perbukuan Depertemen Pendidikan Nasional)**

A. Komponen Materi/Isi

No	Aspek	4	3	2	1
1	Materi/isi sesuai dan mendukung pencapaian tujuan pendidikan nasional				
2	Materi/isi tidak bertentangan dengan peraturan dan perundang-undangan yang berlaku di Indonesia				
3	Materi/isi merupakan karya orisinal (bukan hasil plagiat), tidak menimbulkan masalah SARA, dan tidak diskriminasi gender				
4	Materi/isi sesuai dengan perkembangan ilmu pengetahuan yang mutakhir, sah, dan akurat				
5	Materi/isi mengembangkan kecakapan akademik, sosial dan kejuruan (vokasional) untuk memecahkan masalah dan mengembangkan jiwa kewirausahaan.				
Jumlah skor					
Tanggapan:					

--

## B. Komponen Penyajian

No	Aspek	4	3	2	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Penyajian materi/isi dilakukan secara runtut, sistematis, lugas, dan mudah dipahami				
2	Penyajian materi/isi merangsang pengembangan karakter, kreativitas, kewirausahaan, ekonomi kreatif, aktifitas fisik/psikis, dan penerapan berdasarkan bahan, alat, tahapan kerja				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
3	Penyajian materi/isi familiar (intim dengan pembaca), dan menyenangkan.				
Jumlah skor					
Tanggapan					

## C. Komponen Bahasa

No	Aspek	4	3	2	1
1	Bahasa yang digunakan etis, estetis, dan komunikatif (sesuai dengan tingkat pemahaman pembaca sasaran), fungsional, kontekstual, efektif, dan efisien.				
2	Bahasa (ejaan, tanda baca, kosakata, kalimat, dan paragraf) sesuai dengan kaidah dan istilah yang digunakan buku				
Jumlah skor					

Tanggapan
-----------

#### D. Komponen Grafika

No	Aspek	4	3	2	1
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
1	Tata letak unsur grafika estetis, dinamis, dan menarik serta menggunakan ilustrasi yang memperjelaskan pemahaman materi/isi				
2	Tipografi yang digunakan mempunyai tingkat keterbacaan yang tinggi				
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)
Jumlah skor					
Tanggapan					

#### E. Pernyataan dan Data Diri Penilai

<p>“Dengan ini, saya menyatakan bahwa Buku Pengayaan.....Karya ..... Layak/ Tidak layak * untuk digunakan sebagai salah satu sumber belajar peserta didik SMP”</p>		
Nama Lengkap		....., Juni 2017 Penilai
Status		

Keahlian		
----------	--	--

### 3.2.4 Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini dilakukan dengan teknik dokumentasi. Kata dokumentasi digunakan untuk mengacu pada setiap tulisan atau bukan selain rekaman, yaitu tidak dipersiapkan secara khusus untuk tujuan tertentu, seperti surat-surat, buku harian, catatan kasus, skrip televisi, foto-foto (Syamsudin dan Vismaia S. Damainati, 2007:108). Kemudian dilakukan pembacaan secara cermat terhadap sumber data yang berbentuk novel. Setelah sumber data yang berbentuk novel tersebut dibaca, kemudian hasil pembacaan tersebut dijadikan dasar untuk pengklasifikasian dan pengelompokan data berdasarkan unsur-unsur tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

### 3.2.5 Teknik Pengolaan Data

Adapun langkah-langkah yang dapat dilakukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut.

1. Membaca, menelaah dan memahami unsur-unsur struktur novel yang terdapat dalam novel.
2. Mencatat data berupa kata, frasa, kalimat, ungkapan, pernyataan, dan lain-lain yang berkaitan dengan struktur yang terdapat dalam novel.
3. mengelompokkan data atau mengklasifikasikan data berdasarkan unsur-unsur struktur novel yang terdapat dalam novel.
4. mendeskripsikan data berdasarkan unsur-unsur struktur novel yang terdapat dalam novel.
5. menganalisis data berdasarkan unsur-unsur struktur novel yang terdapat dalam novel.
6. menyimpulkan hasil analisis struktur novel yang terdapat dalam novel
7. menyusun laporan hasil penelitian.

### 3.3 Analisis Data

Teknik analisis data bertujuan untuk mengungkapkan proses pengorganisasian dan pengurutan data tentang struktur ke dalam pola kategori dan

satuan uraian, sehingga pada akhirnya dapat ditarik kesimpulan tentang struktur pada novel *Moga Bunda Disayang Allah* karya Tere liye dan *Aku dan Duniaku* Karya Helen keller yang dilengkapi dengan data pendukung.

Setelah data terkumpul secara keseluruhan, kemudian data diklasifikasikan, dideskripsikan, dianalisis berdasarkan masalah penelitian. Secara rinci teknik analisis data adalah sebagai berikut.

1. Data dikelompokkan atau diklasifikasikan berdasarkan masalah penelitian, yaitu berdasarkan struktur novel alur, latar, tokoh/ penokohan, sudut pandang pengarang) yang terdapat dalam karya sastra, dalam hal ini novel
2. Mendeskripsikan struktur novel yang terdapat dalam novel.
3. Menganalisis struktur, yang terdapat dalam novel
4. Membuat simpulan tentang hasil analisis terhadap karya sastra (novel)
5. Menyusun hasil analisis atau hasil pengkajian
6. Menyusun laporan hasil penelitian.

### 3.4 Alur Penelitian

**Bagan 3.1 Alur Penelitian**



